

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks serta turunnya Janin ke dalam jalan lahir. Proses tersebut menyebabkan adanya kontraksi uterus, dilatasi serviks dan peregangan segmen bawah uterus yang menyebabkan rasa nyeri (Rudiyanto, 2021).

Berdasarkan laporan dari dinas kesehatan provinsi lampung tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kematian ibu di tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan 2018 yaitu dari 102 kasus menjadi 110 kasus. Di lihat dari penyebab kasus kematian ibu di provinsi lampung tahun 2019 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 29 kasus, hipertensi sebanyak 31 kasus, infeksi sebanyak 3 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 4 kasus, gangguan metabolik sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 42 kasus (Dinas Kesehatan Lampung, 2019).

Nyeri persalinan merupakan sebuah pengalaman subjektif disebabkan oleh iskemik otot uteri, penarikan dan traksi ligament uteri, traksi ovarium, tuba fallopii dan distensi bagian bawah uteri, otot dasar panggul dan perineum (Hasnah, Muaningsih, 2019). Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri (Anita, 2017).

Upaya untuk menurunkan nyeri pada persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode non farmakologi, namun metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek samping yang kurang baik. Sedangkan metode non farmakologi lebih murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan dan dapat meningkatkan kepuasan

selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Ada beberapa contoh metode non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan intensitas rasa nyeri antara lain teknik relaksasi, imajinasi, pergerakan dan perubahan posisi, umpan balik biologis, abdominal *lifting*, *effleurage*, hidroterapi, hipnoterapi, homeopati, terapi musik, akupunktur, aromaterapi dan salah satunya teknik *counter pressure* (Juniartati, 2018).

Teknik *counter pressure* melakukan tekanan dengan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendon atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan memperbaiki situasi. Cara kerja pijatan ini menekan dengan kepalan ataupun tumit tangan pada tulang sacrum selama 20 menit saat mengalami nyeri, sehingga ketegangan pada sacrum dan otot pelvis berkurang, maka terjadi penurunan intensitas nyeri (Harini & Fitri, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaharoh, dkk (2021) yang berjudul teknik *counter pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif kesimpulan pada penelitian ini yaitu pemijatan *counter pressure* selama fase aktif persalinan bisa mengurangi nyeri persalinan secara efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut erat kaitanya dengan pelaksanaan asuhan sayang ibu, terhadap ibu dalam proses persalinan salah satunya yaitu dalam mengurangi intensitas nyeri, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida Ny. D di PMB Usmanah, Amd. Keb Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dapat dirumuskan permasalahan “Apakah teknik *counter pressure* dapat mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Usmanah, Amd. Keb Bandar Lampung Tahun 2022”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida terhadap Ny. D menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan di capai adalah:

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan nyeri kala I fase aktif persalinan di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- c. Merumuskan diagnosa masalah potensial pada ibu bersalin dengan nyeri kala I fase aktif persalinan, di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera pada ibu bersalin dengan nyeri kala I fase aktif persalinan, di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional pada ibu bersalin dengan penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida, di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan yaitu dengan penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida terhadap pengalihan nyeri kala I fase aktif, di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dengan penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida terhadap pengalihan nyeri kala I fase aktif, di PMB Usmalanah, Amd. Keb.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat di gunakan untuk perbandingan antara teori dengan praktik langsung di lapangan, seta dapat menambah pemahaman dalam pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien

Manfaat bagi klien adalah untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan penerapan teknik *counter pressure*.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar bisa meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan terhadap ibu bersalin.

c. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin, menjadi bahan pustaka pada perpustakaan prodi kebidanan tanjung karang untuk bahan bacaan serta acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

d. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bacaan bagi penulis lain yang akan mengembangkan asuhan terkait penerapan teknik *counter pressure* dalam mengurangi intensitas nyeri persalin kala I fase aktif pada primigravida.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan persalinan ini dilakukan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan menggunakan pendokumentasian dengan metode SOAP, asuhan kebidanan ini ditunjukan kepada ibu persalin kala I fase aktif primigravida Ny. D umur 23 tahun yang mengalami nyeri persalinan dengan penerapan teknik *counter pressure* selama 20 menit jika ada kontraksi dilakukan penekanan di bagian tulang sacrum dan berhenti jika kontraksi menghilang, dengan selang waktu 10 menit dan dilakukan selama kala I fase aktif, untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan. Waktu pelaksanaan asuhan pada tanggal 20 Maret 2022, dan tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Usmalanah, Amd. Keb Bandar Lampung.